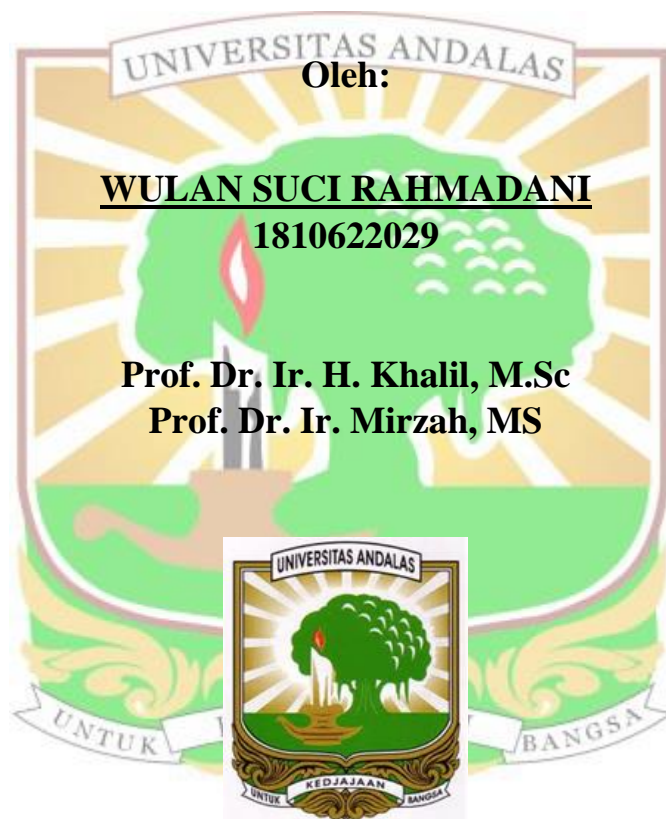


**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG IKAN MACO
(*Leiognathus splendens*) YANG DICAMPUR KALSIT
CANGKANG KERANG DALAM RANSUM TERHADAP
MINERALISASI TULANG TIBIA DAN KECERNAAN ZAT
MAKANAN PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix Japonica*)**

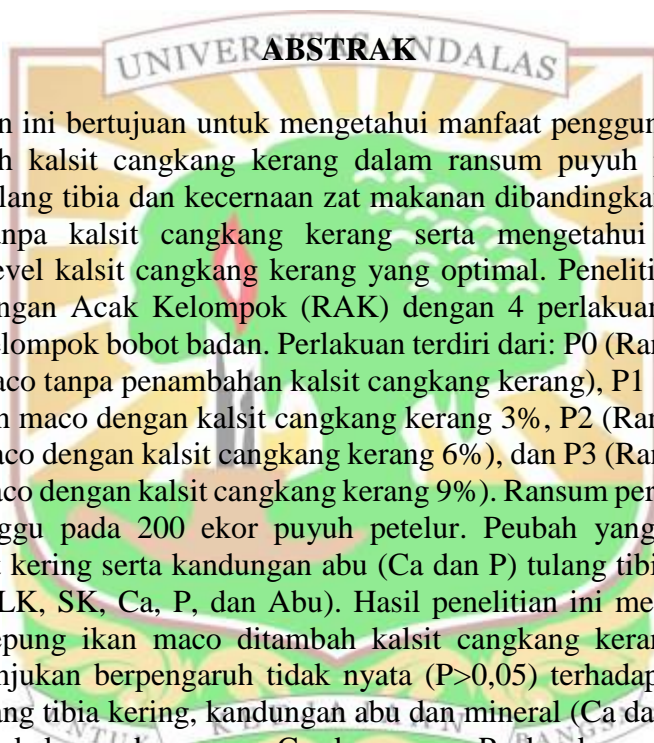
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2023**

PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG IKAN MACO (*Leiognathus Splendens*) YANG DICAMPUR KALSIT CANGKANG KERANG DALAM RANSUM TERHADAP MINERALISASI TULANG TIBIA DAN KECERNAAN ZAT MAKANAN PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix Japonica*)

WULAN SUCI RAHMADANI, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2023



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan tepung ikan maco ditambah kalsit cangkang kerang dalam ransum puyuh petelur terhadap mineralisasi tulang tibia dan pencernaan zat makanan dibandingkan dengan tepung ikan maco tanpa kalsit cangkang kerang serta mengetahui berapa banyak penambahan level kalsit cangkang kerang yang optimal. Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan berdasarkan kelompok bobot badan. Perlakuan terdiri dari: P0 (Ransum basal + 5% tepung ikan maco tanpa penambahan kalsit cangkang kerang), P1 (Ransum basal + 5% tepung ikan maco dengan kalsit cangkang kerang 3%), P2 (Ransum basal + 5% tepung ikan maco dengan kalsit cangkang kerang 6%), dan P3 (Ransum basal + 5% tepung ikan maco dengan kalsit cangkang kerang 9%). Ransum perlakuan diberikan selama 8 minggu pada 200 ekor puyuh petelur. Peubah yang diamati adalah panjang, bobot kering serta kandungan abu (Ca dan P) tulang tibia dan pencernaan zat makanan (LK, SK, Ca, P, dan Abu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan tepung ikan maco ditambah kalsit cangkang kerang dengan level berbeda menunjukkan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap panjang tulang tibia, berat tulang tibia kering, kandungan abu dan mineral (Ca dan P) tulang tibia, pencernaan lemak kasar, pencernaan Ca, pencernaan P, dan pencernaan abu namun perlakuan memberikan hasil berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap pencernaan serat kasar. Penggunaan tepung ikan maco dicampur kalsit cangkang kerang 3% dalam ransum dapat meningkatkan pencernaan serat kasar. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan tepung ikan maco dicampur kalsit cangkang kerang 3% merupakan level kalsit cangkang kerang yang optimal untuk puyuh petelur.

Kata Kunci: *Ikan Maco, Tepung Ikan, Kalsit, Cangkang Kerang, Puyuh Petelur, Mineralisasi Tulang Tibia, Kecernaan Zat Makanan*